



BUKU PANDUAN PROGRAM S-1

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)**

**EDISI REVISI
2024**

BUKU PANDUAN PROGRAM S-1

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
dan
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)**



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
MUHAMMADIYAH ACEH BARAT DAYA**

Jalan. Nasional Komplek Pendidikan Padang Meurante – Susoh - Aceh Barat Daya
Kode Pos 23764

INDONESIA RAYA

WR. SUPRATMAN

Do = G

4/4, CON BRAVURA

3 4 5 3 3 3 2 2 1 5 5 5
In do ne sia . ta nah a ir ku ta nah

6 5 4 3 2 2 3 4 2 2 1 1
tum pah da rah ku . Di sa na lah . a ku ber

7 6 5 5 7 6 5 4 3 3 4
di ri ja di pan du i bu ku . In do

5 3 . 3 2 2 1 5 5 5 6 5 1 2
ne sia . ke bang sa an ku bang sa dan ta nah a

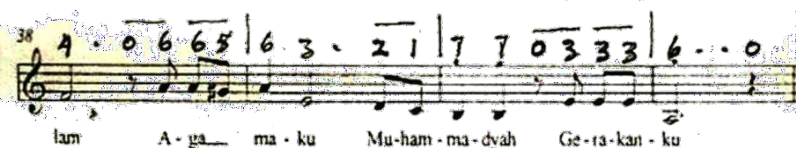
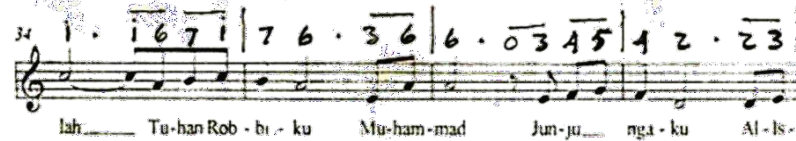
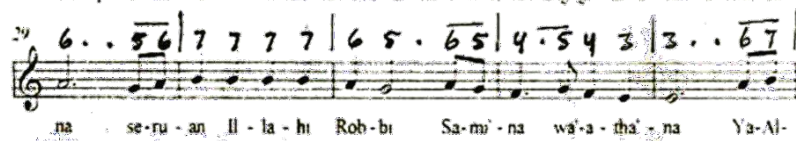
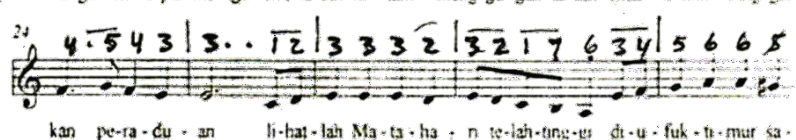
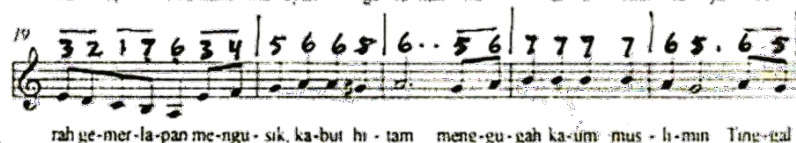
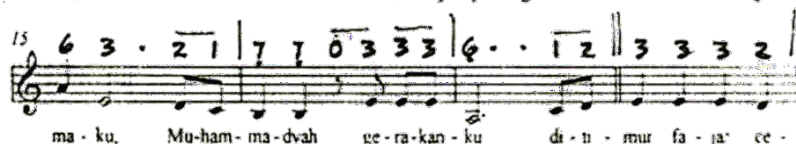
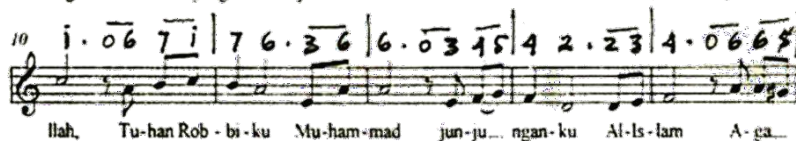
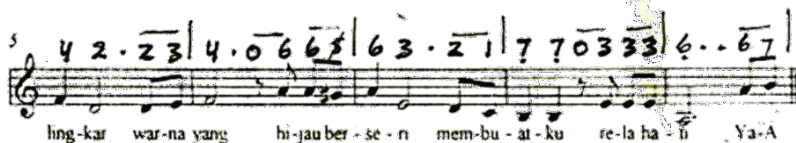
7 6 6 6 4 4 3 2 5 1 7 6
ir ku ma ri lah ki ta ber se ru In do

5 4 3 2 1 . 5 5 6 4 4 4 4 4
ne sia ber sa tu . Hi dup lah ta nah ku hi dup

Mars Muhammadiyah



Sang Sur - ya, — te - tap i ber - si - nar Sya - ha - dat du - a nie



Hymne PTM Abdiya

E = La

4/4

lambat dan Khidmat

Lirik : Fahmi Ayus, S.Pd

Syair : Drs. H. Ridwan Adami, MM

0 3 | 1 . 7 6 ♯ 6 7 | 6 3 0 2 3 | 4 . 4 6 6 ♯ 4 |
 Di da lam ling ka ran ca ha dat , Di da lam pan ca ran Sang sur-
 3 . . 0 3 | 2 2 2 3 4 3 2 7 | 2 1 0 1 2 3 |
 ya Per - gu ru an ting gi ber di ri me gah Mu ham ma -
 3 7 1 7 6 ♯ 3 | 3 . . 0 3 | 1 . 7 6 ♯ 6 7 |
 di yah A ceh Ba rat Da ya Ke pa da mu ka mi me -
 6 3 0 2 3 | 4 . 6 ♯ 4 | 3 . . 0 3 | 2 2 2 1 7 0 |
 nyem bah Ber syu kur dan ber do - 'a Per gu ru - an ting gi
 1 1 1 7 6 0 | 4 3 6 1 7 6 ♯ 7 | 6 . . 0 |
 Muham ma di gah Ma ri ki ta bi na ber sa - ma
 ♯ 6 7 0 | 6 7 1 0 | 2 3 4 3 2 2 | 3 . . 0 |
 ya Al lah ya Rah man ya I la hi Rab - bi
 ♯ ♯ ♯ 6 7 0 | 6 6 6 7 1 0 | 2 2 2 1 7 6 ♯ 7 |
 Kul at kan te kat Du lat kan ha ti Kembang kan per gu ru an ting -
 6 . . 0 3 | 1 . 1 7 6 ♯ 7 | 6 3 0 2 3 |
 gi Ke pa da Mu ka mi me ngab di ber syu -
 4 . 6 5 4 | 3 . . 0 | 2 . 1 7 0 3 |
 kur dan me min ta ja ya lah Per -
 1 1 1 7 6 0 | 4 3 6 1 7 ♯ 7 | 6 . . 0 ||
 gu ru an ting gi Mu ham ma di yah Ab dy a

Juni 2010

sf

Mars PTM Abdya

C = do
4/4 dimarsia

Lirik : Fahmi Ayus, S.Pd
Syair : Drs. H. Ridwan Adami, MM

$\overline{3.4} \mid 5 \ 3 \ 1 \ 3 \mid 5 \ 3 \ 0 \ \overline{3.4} \mid 5 \ \overline{3.2} \ 1 \ \overline{1.3} \mid$
 Di-ba wah si nar men ta ri Di ling kar ka li mah Sya ha -

$2 \ . \ 0 \ \overline{2.3} \mid 4 \ 2 \ 7 \ 2 \mid 4 \ 2 \ 0 \ \overline{5.6} \mid$
 dat Me nga mal kan su nah Na bi me ning -

$7 \ \overline{6.6} \ 5 \ \overline{4.2} \mid 3 \ . \ 0 \ \overline{3.4} \mid 5 \ 3 \ 1 \ 3 \mid$
 gi kan de ra jat u mat Ber ge - lut Il mu yang

$5 \ 3 \ 0 \ \overline{3.4} \mid 5 \ 3 \ 4 \ \overline{4.5} \mid 6 \ . \ 0 \ \overline{6.7} \mid$
 mur ni Me lang kah de ngan ber ji hat me wu -

$1 \ 1 \ 7 \ \overline{6.7} \mid 1 \ 5 \ 0 \ \overline{3.4} \mid 5 \ 4 \ \overline{3.2} \ \overline{1.1} \ \overline{2.3} \mid$
 jut kan In-san pro pe si Tuk me ngab di pa da ma sya ra -

$1 \ . \ 0 \ \overline{1.1} \mid 6 \ 4 \ . \ 4 \ \overline{3.4} \mid 5 \ 3 \ 0 \ \overline{1.1} \mid$
 kat Di u - ta ra bu kit men ju lang di se -

$4 \ 2 \ \overline{2.2} \ \overline{3.4} \mid 5 \ . \ 0 \ 1 \mid 6 \ 4 \ . \ 4 \ \overline{3.4} \mid$
 la tan la ut sa mu dra Di a-tas sua tu ham -

$5 \ 3 \ 0 \ \overline{1.1} \mid \overline{7.7} \ \overline{7.7} \ \overline{7.6} \ \overline{7.1} \mid 2 \ . \ 0 \ \overline{3.4} \mid$
 pa ran Per gu - ru an Mu hamma diyah Ab dy - a Di si -

$5 \ 3 \ 1 \ 3 \mid 5 \ 3 \ 0 \ \overline{3.3} \ \overline{3.4} \mid 5 \ 3 \ 4 \ \overline{4.5} \mid$
 ni tem pat ter - cin ta Per gu ru - an ting gi Ab dy -

$6 \ . \ 0 \ \overline{6.7} \mid 1 \ 1 \ 7 \ 6 \mid 1 \ 5 \ 0 \ \overline{5.5} \ \overline{5.5} \mid$
 a Di si ni tem pat ter cin ta Per gu - ru -

$\overline{6.6} \ \overline{6.6} \ \overline{7.7} \ \overline{7.7} \mid 1 \ . \ 0 \parallel$
 an ting gi Mu hamma diyah Ab dy - a

Juni 2010

Eg

**TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN PROGRAM S-1
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT)
MUHAMMADIYAH ACEH BARAT DAYA**

PENANGGUNG JAWAB
Zakie Abdillah, SE., MM

KETUA
Ivandi Akmal, M.Pd

SEKRETARIS
Tanzilul Authar, M.Pd

ANGGOTA PENYUSUN
Musbir, M.Pd
Nursalami, M.Ag
Putri Hastuti, M.Ag
Arisman Juanda, M.Pd

EDITOR & EDITING
T.Fachrul Razie, S.P., M.Si

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, Buku Panduan Program S-1 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya, telah dapat diselesaikan dan diedarkan kepada Mahasiswa baru. Buku Panduan ini merupakan Buku Panduan segenap Sivitas Akademika pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya.

Dengan diterbitnya Buku Panduan ini, diharapkan seluruh Sivitas Akademik dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya memiliki kesatuan sistem sebagai acuan pokok bagi terselenggaranya proses perkuliahan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Buku Panduan ini diharapkan dapat dibaca dengan seksama oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sebagai bahan akademik yang harus diperhatikan pada kegiatan akademik dan program studi (prodi).

Demikian kiranya agar dapat dimaklumi dan semoga Allah SWT selalu memberkahi kita semua.

Susoh, Juli 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT)
Muhammadiyah Aceh Barat Daya,

dto

Zakie Abdullah, SE.MM
Ketua. 2107069001

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Profil Singkat.....	1
B. Lambang Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya	3
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	5
D. Kompetensi Lulusan Jurusan.....	8
E. Organisasi dan Kepemimpinan	10
 BAB II SISTEM PENDIDIKAN DAN PERATURAN AKADEMIK	
A. Pengertian SKS	11
B. Waktu dan Beban Studi.....	11
C. Tujuan Umum Sistem SKS	12
D. Ciri – Ciri Kredit	12
E. Perhitungan Kegiatan Per-Satu Kredit	13
F. Pembimbing Akademik.....	13
G. Kegiatan Studi	15
H. Administrasi dan Registrasi.....	16
I. Evaluasi, Ulang Kuliah dan Skripsi.....	21
 BAB III KURIKULUM	
A. Tujuan Kurikulum	30
B. Pengelompokkan Mata Kuliah	30
C. Kode Mata Kuliah	31
D. Penjabaran Mata Kuliah	32
E. Nama – Nama Dosen.....	41
F. Kerjasama dengan Instansi Lain.....	45

SEJARAH SINGKAT MUHAMMADIYAH

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam yang besar di Indonesia. Nama organisasi ini diambil dari nama Nabi Muhammad SAW, sehingga Muhammadiyah juga dapat dikenal sebagai orang-orang yang menjadi pengikut Nabi Muhammad SAW.

Tujuan utama Muhammadiyah adalah mengembalikan seluruh penyimpangan yang terjadi dalam proses dakwah. Penyimpangan ini sering menyebabkan ajaran Islam bercampur-baur dengan kebiasaan di daerah tertentu dengan alasan adaptasi.

Gerakan Muhammadiyah berciri semangat membangun tata sosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan terdidik. Menampilkan ajaran Islam bukan sekadar agama yang bersifat pribadi dan statis, tetapi dinamis dan berkedudukan sebagai sistem kehidupan manusia dalam segala aspeknya.

Dalam pembentukannya, Muhammadiyah banyak merefleksikan kepada perintah-perintah Alquran, di antaranya surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.* Ayat tersebut, menurut para tokoh Muhammadiyah, mengandung isyarat untuk bergeraknya umat dalam menjalankan dakwah Islam secara teorganisasi, umat yang bergerak, yang juga mengandung penegasan tentang hidup berorganisasi. Maka dalam butir ke-6 Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah dinyatakan, *melancarkan amal-usaha dan perjuangan dengan ketertiban organisasi*, yang mengandung makna pentingnya organisasi sebagai alat gerakan yang niscaya.

Sebagai dampak positif dari organisasi ini, kini telah banyak berdiri rumah sakit, panti asuhan, dan tempat pendidikan di seluruh Indonesia.

Organisasi Muhammadiyah didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan di Kampung Kauman Yogyakarta pada tanggal 18 November 1912 (8 Dzulhijjah 1330 H).^[1] Persyarikatan Muhammadiyah didirikan untuk mendukung usaha K.H. Ahmad Dahlan untuk memurnikan ajaran Islam yang menurut anggapannya, banyak dipengaruhi hal-hal mistik. Kegiatan ini pada awalnya juga memiliki basis dakwah untuk wanita dan kaum muda berupa pengajian Sidratul Muntaha. Selain itu peran dalam pendidikan diwujudkan dalam pendirian sekolah dasar dan sekolah lanjutan, yang dikenal sebagai Hogere School Moehammadijah dan selanjutnya berganti nama menjadi Kweek School Moehammadijah (sekarang dikenal dengan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta khusus laki-laki, yang bertempat di Jalan S Parman no 68 Patangpuluhan kecamatan Wirobrajandan Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta khusus Perempuan, di Suronatan

Yogyakarta yang keduanya skarang menjadi Sekolah Kader Muhammadiyah) yang bertempat di Yogyakarta dan dibawah langsung oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Dalam catatan Adaby Darban, ahli sejarah dari UGM kelahiran Kauman, nama ”Muhammadiyah” pada mulanya diusulkan oleh kerabat dan sekaligus sahabat Kyai Ahmad Dahlan yang bernama Muhammad Sangidu, seorang Ketib Anom Kraton Yogyakarta dan tokoh pembaruan yang kemudian menjadi penghulu Kraton Yogyakarta, yang kemudian diputuskan Kyai Dahlan setelah melalui salat istikharah (Darban, 2000:34).^[2] Pada masa kepemimpinan Kyai Dahlan (1912-1923), pengaruh Muhammadiyah terbatas di

karesidenan-karesidenan seperti: Yogyakarta, Surakarta, Pekalongan, dan Pekajangan, sekitar daerah Pekalongan sekarang. Selain Yogya, cabang-cabang Muhammadiyah berdiri di kota-kota tersebut pada tahun 1922. Pada tahun 1925, Abdul Karim Amrullah membawa Muhammadiyah ke Sumatra Barat dengan membuka cabang di Sungai Batang, Agam. Dalam tempo yang relatif singkat, arus gelombang Muhammadiyah telah menyebar ke seluruh Sumatra Barat, dan dari daerah inilah kemudian Muhammadiyah bergerak ke seluruh Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan. Pada tahun 1938, Muhammadiyah telah tersebar ke seluruh Indonesia.

Jaringan Kelembagaan

Pimpinan Pusat, Kantor pengurus pusat Muhammadiyah awalnya berada di Yogyakarta. Namun pada tahun 1970, komite-komite pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan kesejahteraan berpindah ke kantor di ibu kota Jakarta. Struktur Pimpinan Pusat Muhammadiyah 2010-2015 terdiri dari lima orang Penasihat, seorang Ketua Umum yang dibantu dua belas orang Ketua lainnya, seorang Sekretaris Umum dengan dua anggota, seorang Bendahara Umum dengan seorang anggotanya.

Pimpinan Wilayah, setingkat Provinsi, terdapat 33 Pimpinan Wilayah Muhammadiyah.

Pimpinan Daerah, setingkat Kabupaten/Kota.

Pimpinan Cabang, setingkat Kecamatan.

Pimpinan Ranting, setingkat Pedesaan/Kelurahan.

Pimpinan Cabang Istimewa, untuk luar negeri.

Pembantu Pimpinan Persyarikatan

Majelis

- ❖ Majelis Tarjih dan Tajdid
- ❖ Majelis Tabligh
- ❖ Majelis Pendidikan Tinggi
- ❖ Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah
- ❖ Majelis Pendidikan Kader
- ❖ Majelis Pelayanan Sosial

- ❖ Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan
- ❖ Majelis Pemberdayaan Masyarakat
- ❖ Majelis Pembina Kesehatan Umum
- ❖ Majelis Pustaka dan Informasi
- ❖ Majelis Lingkungan Hidup
- ❖ Majelis Hukum Dan Hak Asasi Manusia
- ❖ Majelis Wakaf dan Kehartabendaan

Lembaga

- Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting
- Lembaga Pembina dan Pengawasan Keuangan
- Lembaga Penelitian dan Pengembangan
- Lembaga Penanggulangan Bencana
- Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah
- Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik
- Lembaga Seni Budaya dan Olahraga
- Lembaga Hubungan dan Kerja sama International

Organisasi Otonom

Muhammadiyah juga memiliki beberapa organisasi otonom, yaitu:

1. 'Aisyiyah (Wanita Muhammadiyah)
2. Pemuda Muhammadiyah
3. Nasyiatul Aisyiyah (Putri Muhammadiyah)
4. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)
5. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)
6. Hizbul Wathan (Gerakan kepramukaan)
7. Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Perguruan silat)



Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Berikut ini adalah daftar Ketua Umum Muhammadiyah:^[3]

No	Foto	Ketua Umum	Awal menjabat	Akhir menjabat	Tempat Musyawarah ^[4]	Rapat/ Muktamar	Ket.
1		K.H. Ahmad Dahlan	1912	1923	Yogyakarta	Rapat Tahun ke-1	
						Rapat Tahun ke-2	
						Rapat Tahun ke-3	
						Rapat Tahun ke-4	
						Rapat Tahun ke-5	
						Rapat Tahun	

						ke-6	
						Rapat Tahun ke-7	
						Rapat Tahun ke-8	
						Rapat Tahun ke-9	
						Rapat Tahun ke-10	
						Rapat Tahun ke-11	
2		K.H. Ibrahim	1923	1934		Rapat Tahun ke-12	
						Rapat Tahun ke-13	

						Rapat Tahun ke-14	
					Surabaya	Kongres ke-15	
					Pekalongan	Kongres ke-16	
					Yogyakarta	Kongres ke-17	
					Padang	Kongres ke-18	
					Surakarta	Kongres ke-19	
					Yogyakarta	Kongres ke-20	
					Makassar	Kongres ke-21	

					Semarang	Kongres ke-22	
3		K.H. Hisyam	1934	1937	Yogyakarta	Kongres ke-23	
					Banjarmasin	Kongres ke-24	
					Jakarta	Kongres ke-25	
4		K.H. Mas Mansur	1937	1942	Yogyakarta	Kongres ke-26	
					Malang	Kongres ke-27	
					Medan	Kongres ke-28	
					Yogyakarta	Kongres ke-29	

					Purwokerto	Kongres ke-30	
5		Ki Bagoes Hadikoesoemo	1942	1944		Fait Accompli	
			1944	1946		Muktamar Darurat	
			1946	1950	Yogyakarta	Silahturrahmi se-Jawa	
			1950	1953		Muktamar ke-31	
6		Buya A.R. Sutan Mansur	1953	1956	Purwokerto	Muktamar ke-32	
			1956	1959	Yogyakarta	Muktamar ke-33	

7		K.H. M. Yunus Anis	1959	1962	Palembang	Muktamar ke-34	
8		K.H. Ahmad Badawi	1962	1965	Jakarta	Muktamar ke-35	
			1965	1968	Bandung	Muktamar ke-36	
9		KH Faqih Usman	1968	1968	Palembang	Muktamar ke-37	
10		K.H. A.R. Fachruddi n	1968	1971		Fait Accompli	
			1971	1974	Makassar	Muktamar ke-38	

			1974	1978	Padang	Muktamar ke-39	
			1978	1985	Surabaya	Muktamar ke-40	
			1985	1990	Surakarta	Muktamar ke-41	
11		K.H. Ahmad Azhar Basyir	1990	1995	Yogyakarta	Muktamar ke-42	
12		Prof. Dr. H. Amien Rais	1995	1998	Banda Aceh	Muktamar ke-43	
13		Prof. Dr. H. Ahmad Syafii Maarif	1998	2000		Sidang Tanwir & Rapat Pleno	

			2000	2005	Jakarta	Muktamar ke-44	
14		Prof. Dr. KH. Din Syamsudin MA	2005	2010	Malang	Muktamar ke-45	
			2010	2015	Yogyakarta	Muktamar ke-46	
15		Prof. Dr. K.H. Haedar Nashir, M.Si.	2015	2020	Makassar	Muktamar ke-47	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profil Singkat

Kabupaten Aceh Barat Daya terletak di Pantai Barat Aceh. Secara geografis posisi Aceh Barat Daya kearah Timur berbatasan dengan Aceh Selatan dan Aceh Singkil, sementara ke arah Barat berbatasan dengan Nagan Raya dan Aceh Barat, sedang kearah Utara berbatasan dengan Gayo Lues dan Aceh Tengah, ke arah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Seumeulu. Dari kenyataan geografis itu tampak bahwa keberadaan Aceh Barat Daya sangat strategis tidak hanya dilihat dari perspektif ekonomi tetapi juga ditinjau dari perspektif pengembangan pendidikan dimasa yang akan datang. Posisi tersebut tentu saja sangat mendukung bila kemudian Aceh Barat Daya dapat menjadi salah satu kawasan pendidikan untuk Wilayah Pantai Barat Aceh.

Provinsi Aceh memiliki kota pelajar yang disebut Darussalam, ditempat ini berdiri dua buah perguruan tinggi negeri yaitu Universitas syiah Kuala dan UIN Ar-Raniry, dengan tidak mengecilkan kedua perguruan tinggi ini, disamping jaraknyayang sangat berjauhan dengan Aceh Barat Daya (360 KM), juga kebutuhan lembaga pendidikan tinggi semakin terasa, maka adanya sekolah tinggi lain sebagai alternatif merupakan kebutuhan mutlak.

Menyikapi problema di atas menghantarkan kita kearah usaha untuk mengupayakan kehadiran lembaga pendidikan tinggi sebagai alternatif. Dengan demikian mereka yang berminat melanjutkan pendidikan dapat menyambung harapannya pada lembaga pendidikan lain yang mempunyai mutu setara Muhammadiyah sebagai salah satu Ormas di negeri ini menegaskan dalam salah satu misi pengabdianya yaitu melakukan kegiatan pembaharuan dalam bidang pendidikan berusaha mengemban tanggung jawab moral ini.

Disamping itu kondisi real masyarakat Aceh Barat Daya yang turut berimbas konflik berkepanjangan di Aceh selama 30 tahun, sendi-sendi perekonomian rusak, pendapatan masyarakat stagnan, bahkan makin menurun. Keadaan ini cenderungdiperburuk oleh bencana Gempa dan Tsunami yang meluluh lantakkan lapangan kerja

masyarakat di daerah tetangga Aceh Barat Daya seperti Nagan Raya dan Aceh Barat serta Simeulue. Ketergantungan dan interaksi ekonomi yang demikian erat antara Aceh Barat Daya dengan daerah-daerah yang dilanda Gempa dan Tsunami memberi pengaruh cukup signifikan terhadap sirkulasi ekonomi masyarakat Aceh Barat Daya. Secara tidak langsung serentetan peristiwa miris tersebut membawa dampak pada kemampuan orang tua/calon peserta didik untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Di sisi lain Pendidikan merupakan suatu hal mutlak yang harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain. Karena itu sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan, peningkatan kualitas dan manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Pemerataan pendidikan, peningkatan kualitas dan pembenahan manajemen pendidikan, disamping faktor-faktor yang lain, guru dan sumber daya manusia tenaga kependidikan memegang peranan sentral. Tanpa tenaga kependidikan yang cukup dan berkualitas mustahil masalah-masalah tersebut dapat diatasi.

Menyadari hal tersebut Pimpinan Daerah Muhammadiyah Aceh Barat Daya didorong oleh masyarakat dan didukung oleh Pemerintah Daerah, berketetapan hati untuk mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya. Berbekal dorongan yang sangat kuat dari berbagai pihak itulah akhirnya pada awal tahun 2005. Pimpinan Daerah Muhammadiyah yang pada saat itu di pimpin oleh **H. Biyana Kamal**, melalui Majelis Dikti membentuk panitia Khusus yang terdiri dari tokoh-tokoh Muhammadiyah dan Pemuda Muhammadiyah diantaranya ; **H. A. Manaf Meraxa, Dr. H. Ridwan Adami, MM, Drs.H.Yusman Ablad, H.Syamsiddik Ibrahim, H.Mukhlis Muhdi, MA, Afdhal Jihad, M.Pd, Ir.T.Ahmad Darmi, Jakfaruddin Ali Akbar, MA, H. Hasyimi,S.Ag, , Zulfaqriadi,S.Pd.I, Drs. H.Anzaruddin Syam dkk** yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Untuk dapat mempersiapkan segala sesuatu yang menjadi syarat bagi berdirinya sebuah perguruan tinggi. Setelah bekerja siang dan malam lebih kurang selama lima bulan penuh, mulai dari mengumpulkan data pendukung, Proposal, Dukungan perbankan dan lain lain. Usaha yang dirintis selama dua tahun lebih itu Alhamdulillah akhirnya pada tanggal 30 April 2007. Dirjen Pendidikan Islam mengeluarkan izin

operasional pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya dengan nomor: Dj.I/177/2007 dengan program studi Pendidikan Agama Islam. Dengan dikeluarkannya SK tersebut secara legalitas formal STIT Muhammadiyah Abdy telah resmi menjadi sebuah Perguruan Tinggi di Aceh Barat Daya. Dan Alhamdulillah berkat perjuangan dan kerja keras dari pihak akademik dan seluruh sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya tepat tanggal 1 Juli 2014 kembali memperoleh izin program studi baru dari Dirjen Pendidikan Islam yaitu prodi baru Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan Nomor : 3656 Tahun 2014 tanggal 1 Juli 2014

B. Lambang Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya



- 1) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya memiliki Lambang yang tergambar diatas :
 - a. Gambar Matahari
 - b. Warna Dasar Putih
 - c. Warna Biru
 - d. Dua Kalimah Syahadat dalam tulisan arab;
 - e. Bunga Padi dan Kapas;
 - f. Kalimat Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Aceh Barat Daya
 - g. Lingkaran Dengan Kubah dan Lima Lekuk Kubah;

2) Arti dan lambang pada ayat 1) diatas adalah :

- a. Matahari Bersinar Utama Dua Belas berarti menjadi penerang dalam pengembangan ilmu, agama, pengetahuan, teknologi dan seni;
- b. Warna Dasar Putih berarti kebaikan niat para pendiri dan pengurus sekolah tinggi;
- c. Warna Biru Pada Tulisan dan Lambang berarti menjadi pejuang kedamaian;
- d. Dua Kalimat Syahadat Dalam Bahasa Arab berarti kemurnian tauhid;
- e. Bunga Padi Dan Kapas berarti memperjuangkan kemakmuran dan kesejahteraan kehidupan berbangsa dan bernegara;
- f. Kalimat Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Aceh Barat Daya menunjukkan nama perguruan tinggi;
- g. Lingkaran Segi Lima dengan Lima Kubah Dan Lima Lekuk Kubah merupakan symbol dari pada rukun Islam dan Pancasila.

C. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Aceh Barat Daya

“Unggul dalam Inovasi, Profesional dalam Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Berkarakter Islami dalam Implementasi Ilmu Pengetahuan”

2. Misi

Adapun Misi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya Jurusan Pendidikan Islam adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu untuk menghasilkan tenaga pendidikan dan kependidikan yang unggul, profesional dan berkarakter Islami.
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian pendidikan dengan memanfaatkan teknologi pendidikan.
3. Melaksanakan berbagai bentuk dan pola pengabdian masyarakat yang berdampak pada peningkatan sumber daya manusia dan taraf sosial masyarakat.
4. Membangun kerjasama dan jejaring pada pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah agar memiliki keunggulan dan daya saing yang lebih baik
5. Melaksanakan publikasi ilmiah untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, baik pada tataran regional ataupun global.
6. Menyelenggarakan kegiatan dakwah dan internalisasi nilai-nilai Islam bagian tujuan integral Muhammadiyah.
7. Melakukan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan.
8. Melakukan pengembangan sumber daya manusia tenaga pengajar melalui pelatihan dan tugas belajar.

3. Tujuan

Tujuan umum diatas dijabarkan menjadi tujuan khusus sebagai berikut ;

1. Terwujudnya lulusan yang berkualitas secara intelektual, akhlaq mulia dan mampu menerapkan ilmunya dalam masyarakat yang utama yang diridahi Allah Subhanawata'ala.
2. Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang unggul dan profesional dan berkarakter islami dan memiliki daya saing pada tingkat lokal, regional dan nasional.
3. Terwujudnya penelitian ilmiah dengan kualitas yang sempurna dan berkesinambungan serta mempunyai dampak baik bagi masyarakat serta memperkaya khazanah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Terwujudnya pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berdampak baik terhadap peningkatan kualitas sumber daya masyarakat dan berdampak baik pula terhadap peningkatan daya saing, profesionalisme dan karakter lulusan.
5. Melaksanakan publikasi ilmiah setiap hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari usaha penyebaran ilmu pengetahuan.
6. Terwujudnya internalisasi nilai-nilai kemuhammadiyah sebagai bagian dari nilai-nilai keislaman oleh seluruh civitas akademika.

4. Visi Misi Program Studi

a) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Visi :

“ Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam bidang pendidikan dan keguruan, serta mampu mengembangkan kemampuan dan kepribadian Islami”

Misi :

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran yang bermutu untuk menghasilkan tenaga pendidik yang unggul dan profesional.

2. Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian pendidikan dengan memanfaatkan teknologi pendidikan
3. Menyelenggarakan kegiatan dakwah Islamiyah sebagai bagian integral dari tujuan Muhammadiyah
4. Pengembangan SDM tenaga pengajar melalui tugas belajar dan pelatihan
5. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan.

b) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Visi :

“ Menghasilkan Tenaga Manajerial Kependidikan yang Profesional dan Islami ”

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang manajemen pendidikan Islam secara profesional dan kompetitif
2. Mengembangkan pelayanan akademik dan kurikulum yang berbasis kompetensi dan menata peningkatan citra dan kemampuan daya saing prodi dan lulusan.
3. Menyiapkan tenaga kependidikan dan manajer pendidikan Islam pada lembaga-lembaga pemerintah dan swasta maupun masyarakat luas
4. Bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan dan menyiapkan tenaga kependidikan Islam bidang manajemen pendidikan Islam.

D. Kompetensi Lulusan Jurusan

1. Jurusan Pendidikan Agama Islam

1	Jurusan	Pendidikan Islam
2	Prodi	1. Pendidikan Agama Islam (PAI) 2. Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
3	Profesi Lulusan	A. Pendidikan Agama Islam (PAI) 1. Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada MTs / SLTP dan SLTA / MA. B. Manajemen Pendidikan Islam 1. Tenaga Kependidikan yang Profesional di sekolah dan instansi lainnya. 2. Tenaga kependidikan yang berakhlakul Karimah.
4	Kompetensi Lulusan	A. Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) 1. Kompetensi Moral dan Spiritual Memiliki kemampuan yang terkait dengan pengetahuan dasar keislaman dan moral Pancasila 2. Kompetensi Profesional Memiliki kemampuan secara profesional dalam bidang Pendidikan dan Ilmu Agama Islam, terutama Fiqh, Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam dan Aqidah Akhlak pada Madrasah dan Sekolah Menengah. 3. Kompetensi Sosial dan Personal Memiliki kemampuan yang terkait dengan kepentingan jurusan sesuai dengan perkembangan zaman. B. Manajemen Pendidikan Islam (MPI) 1. Kompetensi Moral dan Spiritual Memiliki kemampuan yang terkait dengan pengetahuan dasar keislaman dan moral Pancasila 2. Kompetensi Profesional Memiliki kemampuan secara profesional dalam bidang Aplikasi Komputer, Kepemimpinan Islam dan perilaku oraginsasi, manajemen Sumber Daya Manusia dan personalia pendidikan, manajemen Pembiayaan Pendidikan, manjemen bimbingan koselling. pada Madrasah dan Sekolah Menengah serta instansi lainnya. 3. Memiliki kemapuan dalam manajerial dan professional dalam mengaplikasikan dilapangan dan instansi pemerintah dan instansi lainnya.

		4. Kompetensi Sosial dan Personal Memiliki kemampuan yang terkait dengan kepentingan jurusan dan perkembangan zaman.
5	Indikator Kompetensi	A. Pendidikan Agama Islam (PAI) 1. Mampu menguasai materi agama Islam pada madrasah dan sekolah menengah. 2. Mampu mendesain pembelajaran Pendidikan Agama Islam sejak dari perencanaan sampai dengan mengevaluasi pembelajaran. B. Manajemen Pendidikan Islam (MPI) 1. Menguasai manajemen dan pelaksanaan administrasi kependidikan. 2. Menguasai teknik informasi kependidikan aktual 3. memahami esensi pelaksanaan manajemen dan administrasi secara Islami
6	Proses Integrasi, Kompetensi Dalam Mata Kuliah	A. Pendidikan Agama Islam (PAI) Menyajikan Mata Kuliah tentang Agama Islam secara teori, praktikum melalui Micro Teaching, pembuatan Makalah dan Kuliah Pengalaman Lapangan (KPL) pada Madrasah dan sekolah menengah. B. Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Merancang dan mengaplikasikan manajemen kependidikan yang praktis, ekonomis, mudah diakses dan efisien yang berbasis IT melalui proses penguasaan teknologi informatika dan Kuliah Pengalaman Lapangan (KPL)

E. Organisasi dan Kepemimpinan

Pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan pada Program Sarjana S1 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya. Organisasi dan Kepemimpinan yang diterapkan pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya adalah sesuai dengan Statuta Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aceh Barat Daya. Pimpinan/ketua Tingkat Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah(STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya saat ini sebagai berikut:

Ketua BPH	: Ir. H. Mismaruddin Mahdi
Ketua	: Zakie Abdillah, S.E., M.M
Wakil Ketua I	: Ivandi Akmal, M.Pd
Ka. Tata Usaha	: Tanzilul Authar, S.Pd., M.Pd
Ka. LPM/LPPM	: T.Fachrul Razie, S.P., M.Si
Ka. UPT Perpustakaan	: Ety Arfika,A.Md
Ka. Puslab & Micro Teaching,	
IT dan Multi Media	: Ahmad Rizky Baidhawi, S.I.P
Bendahara Rutin	: Muhammad Wirdan, S.E
Staf Bid. Akademik	: Sri Rulfa,A.Md
Staf Bid. Akademik	: Nursyidah, A.Md
Operator PD. Dikti & EMIS	: Ulfan Zauhari, S.Pd.I
Ketua Prodi PAI	: Nursalami, M.Ag
Ketua Prodi MPI	: Musbir, M.Pd

BAB II

SISTEM PENDIDIKAN DAN PERATURAN AKADEMIK

A. Pengertian Sistem Kredit Semester (SKS)

Sistem kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan yang di dalamnya mencakup; beban studi mahasiswa, beban kerja staf pengajar dan beban lembaga dalam menyelenggarakan program pendidikan yang dinyatakan dalam satuan kredit.

Semester adalah satuan waktu terkecil untuk pelaksanaan suatu kegiatan studi. Satu semester adalah satuan waktu kegiatan yang setara dengan 14 – 18 minggu kegiatan yang terjadwal. Satuan Kredit Semester adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa, besarnya pengakuan atas kegiatan yang dilakukan oleh staf pengajar dan besarnya usaha penyelenggara pendidikan.

B. Waktu dan Beban Studi

Masa belajar program studi strata satu (S-1) selama 8 semester atau 4 tahun dan paling lama 14 semester atau 7 tahun. Dalam program ini kegiatan studi dihitung dengan Satuan Kredit Semester (SKS). Untuk program S1 pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Aceh Barat Daya

- a.** Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) jumlah SKS yang harus dikumpulkan oleh mahasiswa berkisar 145 SKS disesuaikan dengan program studinya.
- b.** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) jumlah SKS yang harus dikumpulkan oleh mahasiswa berkisar 145 SKS disesuaikan dengan program studinya.

Kurikulum yang digunakan mengacu pada kurikulum KKNI, disamping kurikulum yang berlaku pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Aceh Barat Daya. Karena ukuran kegiatan studi dihitung dengan satuan kredit semester, maka sistem penyelenggaraan pendidikan disebut dengan Satuan Kredit Semester (SKS).

C. Tujuan Umum Sistem SKS

Pada garis besarnya tujuan penerapan sistem SKS dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan pendidikan dengan memberikan kesempatan pada mahasiswa yang cakap dan giat agar dapat menyelesaikan studinya dalam waktu yang singkat.
2. Untuk mengarahkan kegiatan studi mahasiswa kepada rencana studi yang lebih sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya sehingga dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan prestasi yang diharapkan.
3. Untuk memberikan kemungkinan penyelenggaraan sistem pendidikan dengan input dan output jamak dengan sebaik-baiknya.
4. Mempermudah penyesuaian kurikulum dan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.
5. Untuk memberikan kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
6. Untuk mempermudah pengalihan kredit antar Sekolah Tinggi dalam lingkungan Kopertais Wilayah V Aceh atau Kopertais lainnya yang melaksanakan program studi yang sama.

D. Ciri-ciri Kredit

Ciri-ciri dari SKS antara lain dapat dirincikan sebagai berikut :

1. *Setiap mata kuliah diberikan harga yang dinamakan bobot kredit dengan ketentuan:*
 - a. Besarnya bobot kredit untuk sebuah mata kuliah tidak selalu sama.
 - b. Besarnya bobot kredit tersebut ditentukan oleh aktivitas yang harus dilakukan.
2. *Adanya kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah-mata kuliah pada setiap semester dengan jumlah SKS sesuai dengan kemampuannya dengan ketentuan:*
 - a. Mata kuliah yang dipilih tersedia pada semester yang bersangkutan.
 - b. Besar kecilnya SKS yang diambil tergantung pada prestasi studi semester-semester sebelumnya.

- c. Prestasi dihitung secara kumulatif dengan menggunakan rumus Indeks Prestasi (IP).
3. *Ikut terlibat semua pihak secara harmonis, yaitu mahasiswa, staf pengajar dan lembaga pendidikan dalam setiap kegiatan yang diprogramkan.*
4. *Adanya penilaian yang didasarkan kepada keseluruhan kegiatan studi yang diikuti oleh mahasiswa.*

E. Perhitungan Kegiatan Per-Satu Kredit

Perhitungan untuk setiap satuan kredit dirincikan, yaitu

- Nilai 2 SKS untuk kegiatan perkuliahan pada setiap semester selama lebih kurang 16 minggu
- Nilai 3 SKS untuk kegiatan perkuliahan pada setiap semester selama lebih kurang 24 minggu
- Nilai 4 SKS untuk kegiatan perkuliahan pada setiap semester selama lebih kurang 32 kali tatap muka atau dua kali tatap muka dalam seminggu sehingga lebih kurang 16 minggu.

Terdiri dari :

1. Kuliah tatap muka selama 50 menit terjadwal per minggu dengan staf pengajar.
2. Kegiatan akademik terstruktur selama 60 menit, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh staf pengajar seperti Penugasan, Project dll.
3. Kegiatan mandiri diberikan selama 60 menit, yaitu kegiatan studi yang harus direncanakan untuk memperdalam bidang studi yang ditekuninya.

F. Pembimbing Akademik (PA)

1. Peran dan Fungsi Pembimbing Akademik

Dalam rangka membantu mahasiswa menyelesaikan studinya. Perguruan Tinggi diharapkan dapat menyediakan Pembimbing Akademik. Pembimbing akademik adalah dosen yang ditunjuk dan disertai tugas membimbing sekelompok mahasiswa yang bertujuan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studinya secepat dan seefisien mungkin sesuai dengan kondisi dan potensi individual mahasiswa.

Selama ini peran fungsi Pembimbing Akademik (PA) di banyak perguruan tinggi hanya sebatas validasi, yaitu hanya sebatas konsultasi dan tanda tangan pengisian Kartu

Rencana Studi (KRS), sehingga pertemuan antara mahasiswa dengan PA masih rendah dan efektifitas peran serta fungsinya menjadi tidak optimal.

2. Tujuan Pelayanan Pembimbing

- a. Memahami kemampuan potensial yang dimilikinya serta memanfaatkan potensi itu sebaik-baiknya dalam mengikuti dan menyelesaikan studinya.
- b. Memahami kendala dan kesulitan yang dihadapinya dan mampu memecahkan atau mengatasinya secara tepat hingga kendala dan kesulitan itu tidak menjadi hambatan dalam mengikuti dan menyelesaikan studinya.
- c. Memahami dan memanfaatkan bimbingan yang disediakan untuk menanggulangi kesulitan.
- d. Memahami dan menerapkan prosedur dan peraturan yang berlaku yang dapat memberikan kemudahan untuk mengikuti dan menyelesaikan studinya.

Untuk memperlancar proses pembimbingan mahasiswa dan Pembimbing Akademik harus mengetahui apa yang menjadi fungsi, wewenang dan kewajiban bagi Pembimbing Akademik. Pengetahuan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dan PA.

3. Fungsi Pembimbing Akademik

- a) Membantu mahasiswa menyusun rencana studi sejak semester pertama sampai mahasiswa itu selesai studi.
- b) Memberikan pertimbangan tentang mata kuliah (wajib dan Pilihan) yang dapat diambil pada semester yang akan berlangsung kepada mahasiswa bimbingannya dengan memahami kebutuhan belajarnya.
- c) Memberikan pertimbangan tentang banyaknya kredit yang dapat diambil pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan keberhasilan studi pada semester sebelumnya dan menyatakan kesetujuannya dengan cara memvalidasi /menanda tangani Kartu Rencana Studi (KRS).
- d) Membantu mahasiswa menyalurkan minat dan bakatnya untuk meningkatkan kemampuan akademiknya.
- e) Membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan dan manfaat mempelajari ilmu yang diambalnya.

Unsur lainnya dalam sistem kredit semester adalah adanya penasehat akademik (PA), menuntut pengisian KRS dan memberikan rekomendasi bagi mahasiswa calon penerima beasiswa agar bisa mengatasi mahasiswa yang mengalami kesulitan untuk setiap mahasiswa. Penasehat Akademik adalah tenaga pengajar tetap yang ditunjuk oleh Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat

Daya dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua STIT melalui Ketua Prodi/Jurusan. Penasehat Akademik memiliki tugas-tugas sebagai berikut :

1. Memperkenalkan kepada mahasiswa tentang sistem yang berlaku dalam berbagai kegiatan akademik dan membimbing mereka dalam proses pendidikan hingga selesai dengan baik.
2. Mengarahkan mahasiswa dalam menetapkan program studinya dan memberikan pertimbangan akademik terhadap berbagai kegiatan studi dan mata kuliah yang diikutinya.
3. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang banyaknya kredit yang menjadi kewajibannya, sebagai usaha peningkatan status program dan mengikuti perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya dengan sistem dokumentasi yang baik.
4. Menjadi wakil pihak Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya dalam menampung dan menanggulangi berbagai masalah akademik yang dihadapi mahasiswa.
5. Mengembangkan potensi mahasiswa sesuai dengan bakat dan minatnya.
6. Membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan *membaca al qur'an*, administrasi dan membimbing mempersiapkan *karya tulis*, khususnya *skripsi*.

G. Kegiatan Studi

Dalam sistem kredit semester, kegiatan studi meliputi kegiatan tatap muka, Praktek Lapangan, Seminar dan Diskusi, Penelaahan kepustakaan dan tugas lainnya. Untuk mata kuliah yang berbobot 2 SKS, kuliah umumnya diberikan dengan tatap muka selama 2 x 50 menit setiap minggu. Kegiatan tatap muka oleh staf pengajar dilaksanakan dengan berpedoman kepada silabus. Atas dasar ini setiap staf pengajar harus mempersiapkan program kuliahnya dalam bentuk Satuan Acara Perkuliahan (SAP) untuk setiap semester.

Praktikum bertujuan untuk membina keterampilan dan kemampuan mahasiswa. Praktikum dilaksanakan dengan perencanaan sendiri. Praktek Lapangan bertujuan untuk membina keterampilan dan kemampuan mahasiswa yang sesuai dengan rencana

pengembangan mata kuliah. Setiap hasil praktek lapangan harus disampaikan dalam bentuk laporan tertulis yang mencakup deskripsi kegiatan, kesimpulan dan saran.

Seminar dan diskusi merupakan satu cara menyelesaikan tugas perkuliahan, yang mahasiswa diharuskan menulis makalah yang disajikan dan dipertahankan dalam kelas. Tugas penelaahan kepustakaan adalah semacam kegiatan studi mandiri yang ditetapkan oleh staf pengajar kepada mahasiswa. Hasil pelaksanaan tugas ini dilaporkan secara tertulis kepada staf pengajaran yang bersangkutan. Tugas penelitian diberikan oleh staf pengajaran.

Tugas-tugas lainnya diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk pemecahan masalah yang berkaitan dengan materi kuliah. Tugas ini sebagai bagian yang tak bisa dipisahkan dari kegiatan akademik berstruktur yang harus diselesaikan dalam masa perkuliahan. Selain dari tugas-tugas di atas yang merupakan dari kegiatan berstruktur, staf pengajar juga memberikan daftar literature kepada mahasiswa yang perlu dikembangkan.

H. Administrasi dan Registrasi

Kegiatan administrasi dan registrasi dideskripsikan berikut ini :

1. Pendaftaran Ulang

- a) Pendaftaran Ulang mahasiswa lama harus didasarkan kepada hasil studi yang dicapai setiap semester, yang dibuktikan dengan Kartu Hasil Studi (KHS) dengan ketentuan berikut :
 - 1) IPK 1.75 – 1.99 diterima percobaan sampai semester IV dan apabila IPK nya tidak naik, mahasiswa tersebut gugur pada semester V.
 - 2) IP 1.75 kebawah diterima percobaan sampai semester II dan apabila IPK-nya tidak naik, gugur pada semester III.
- b) Mahasiswa yang mengambil cuti kuliah (non-aktif), pada pendaftaran ulang harus melampirkan surat keterangan tersebut.
- c) Masa belajar program S-1 adalah 14 semester. Oleh karena itu, mahasiswa yang telah menghabiskan masa tersebut tidak dapat mendaftar lagi, kecuali memiliki surat keterangan non-aktif.

2. *Pengambilan Program*

Sebelum mahasiswa mengambil program studi, jurusan harus menetapkan unit kelas dan menyusun jadwal perkuliahan untuk semester yang bersangkutan. Berdasarkan unit kelas dan jadwal kuliah tersebut, maka mahasiswa diwajibkan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dengan jumlah mata kuliah yang ingin diambil. Program studi sementara ini diajukan kepada Pembimbing Akademik (PA) masing- masing untuk disahkan menjadi program studi tetap kedalam Kartu Rencana Studi (KRS).

3. *Perkuliahan*

Perkuliahan mahasiswa dijelaskan berikut ini.

- a) Perkuliahan diatur oleh bagian akademik. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Aceh Barat Daya mempersiapkan fasilitas perkuliahan meliputi : jadwal kuliah, pengaturan unit, dosen, ruang dan fasilitas lainnya yang menjadi tanggung jawab sekolah tinggi.
- b) Bagian Akademik bertugas memberikan staf pengajar berupa: silabus atau pedoman perkuliahan, daftar hadir mahasiswa sesuai unit.
- c) Mencatat kehadiran staf pengajar, menyimpan nilai ujian dan tugas-tugas lain yang diatur oleh sekolah tinggi.
- d) Mahasiswa yang persentase kehadiran kuliahnya kurang dari 75%, tidak dibenarkan mengikuti ujian.
- e) Mahasiswa diwajibkan menyelesaikan tugas-tugas akademik yang dibebankan oleh staf pengajar kepadanya menurut waktu yang telah ditetapkan.
- f) Seseorang mahasiswa yang karena sesuatu hal penting tidak dapat mengikuti ujian semester dapat diberikan ujian susulan dengan menunjukkan surat keterangan yang sah selama yang bersangkutan telah memenuhi target kuliah.
- g) Setiap staf pengajar diwajibkan memberi kuliah menurut jadwal yang ditentukan. Jika jumlah kuliah tatap muka kurang dari batas maksimal 75% dari 14/18 minggu maka mata kuliah tersebut tidak diadakan ujian semester kecuali setelah staf pengajar bersangkutan telah mencukupkan target kuliahnya.

- h) Setiap unit kuliah, mahasiswa diwajibkan memilih komisar unit sebagai penghubung dengan bagian akademik terhadap persoalan-persoalan yang muncul dalam perkuliahan diunit tersebut.

4. Dokumentasi

Program S1 adalah program pendidikan yang dapat diselesaikan secara bertahap. Pada setiap tahap mahasiswa harus menyelesaikan sejumlah program dan hasilnya perlu disimpan dengan suatu sistem dokumentasi yang baik, sehingga datanya dapat diperoleh dengan mudah bila diperlukan.

Penyimpanan data KHS mahasiswa dilaksanakan oleh :

- 1) Bagian Akademik.
- 2) Ketua Prodi .
- 3) Pembimbing Akademik mahasiswa.
- 4) Mahasiswa yang bersangkutan.

Penyimpanan yang demikian itu di maksudkan untuk dapat di sesuaikan kembali jika terdapat kekeliruan-kekeliruan. Sedangkan KHS yang di kirim kembali wali/sponsor hanya sebagai pemberitahuan tentang kemajuan studi mahasiswa saja.

5. Cuti dan Pindah Kuliah

Dalam penyelenggaraan Program S1, mahasiswa di haruskan menyelesaikan studinya paling lama tujuh tahun atau 14 semester. Namun kenyataannya ada mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studinya secara terus menerus, disebabkan oleh hambatan-hambatan tertentu seperti sakit, tidak mampu membayar SPP dan lain-lain.

Untuk menanggulangi masalah ini, diberikan beberapa jalan keluar, yaitu:

1. Mahasiswa dibenarkan mengambil cuti kuliah maksimal dua kali, masing-masing dengan masa maksimal satu tahun. Cuti lebih dari itu akan dikurangi dari masa belajar maksimal yang ditetapkan (yaitu tujuh tahun atau 14 semester).

2. Cuti kuliah diberikan oleh Ketua Sekolah Tinggi berdasarkan permohonan tertulis dari mahasiswa yang bersangkutan setelah mendapat persetujuan dari Pembimbing Akademiknya. Mahasiswa yang istirahat kuliah atau berhenti kuliah tanpa izin cuti dari ketua sekolah tinggi, maka ia dianggap tidak aktif kuliah dan masa belajarnya akan dikurangi dari tujuh tahun (14 semester).
3. Mahasiswa yang mengambil cuti kuliah seperti tersebut diatas, dapat diterima kembali setelah mengajukan permohonan tertulis kepada ketua sekolah tinggi, dan berdasarkan ini kepadanya diberikan surat keterangan aktif kembali.
4. Jika mahasiswa berhenti kuliah secara terus menerus selama dua tahun, maka hak kemahasiswaannya gugur dan ia dapat diterima kembali melalui testing masuk.
5. Pindah kuliah antar Prodi tidak diadakan dan mahasiswa diharapkan memenuhi prodi yang diminatinya secara pasti dari awal.
6. Kebijakan pindah kuliah antar prodi dalam satu sekolah tinggi diserahkan kepada kebijakan ketua sekolah tinggi.
7. Pindah kuliah antar perguruan tinggi, yang dapat diterima pada awal setiap semester adalah mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi maupun yang sesuai dengan program yang diambil dari tempat semula dan diatur tersendiri oleh Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya. Syarat penerimaannya adalah mengajukan permohonan tertulis kepada ketua sekolah tinggi dengan tembusannya kepada ketua sekolah tinggi yang dituju dan melampirkan surat keterangan pindah serta transkrip nilai mata kuliah yang telah diselesaikan pada perguruan tinggi asal.
8. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya yang akan pindah ke perguruan tinggi lain perlu menempuh prosedur sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa yang bersangkutan terdaftar secara sah pada semester tersebut.
 - b. Mengajukan permohonan kepada ketua sekolah tinggi dengan melampirkan transkrip nilai mata kuliah yang telah diikuti.

6. Program Khusus dan Program Akhir

Pada umumnya program perkuliahan yang resmi dilaksanakan oleh sub bagian akademik Sekolah Tinggi. Namun ada beberapa program khusus, seperti KPM, Praktek Mengajar, Praktek Laboratorium, Ujian Konfrehensif, Penulisan Skripsi, Ujian Munaqasyah dan tugas-tugas lainnya, dilaksanakan oleh badan atau tim tertentu.

Mahasiswa yang mengambil program khusus ini harus memasukkan programnya kedalam KRS dan kemudian melapor (mendaftar) kepada badan atau tim tersebut. Yang mengambil praktek mengajar misalnya melapor (mendaftar) kepada laboratorium praktek mengajar, demikian juga yang mengambil program KPM melapor (mendaftar) kepada pusat Pengabdian kepada Masyarakat. Badan inilah yang melaksanakan program tersebut, mengevaluasi kegiatan mahasiswa dan mengeluarkan kartu D untuk mahaiswa dan untuk sub bagian akademik.

Program tahap akhir adalah penulisan skripsi, pelaksanaannya dalam teknik penulisan hasil penelitian skripsi tersebut mengacu pada buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa STIT Muhammadiyah Aceh Barat Daya.

7. Kuliah Pengalaman Lapangan (KPL) dan Kuliah Kerja Profesi (KKP)/Magang

Kuliah Pengalaman Lapangan (KPL) bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dan Kuliah Kerja Profesi (KKP) bagi mahasiswa Program Studi manajemen Pendidikan Islam (MPI). Pelaksanaan KPL dan KKP pada Semester ganjil selama 2-3 bulan (akan disesuaikan), yang mana syarat agar mahasiswa bisa mengikuti KPL dan KKP yaitu telah menyelesaikan Semua Mata Kuliah dari Semester I-VI dan tidak ada Matakuliah Ulangan selama melaksanakan KKP dan KPL.

8. Kuliah Pengabdian pada Masyarakat (KPM)

Kuliah Pengabdian pada Masyarakat (KPM) merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa pada semester VIII (Delapan) selama 45 hari (akan disesuaikan), dengan syarat telah Lulus semua Mata Kuliah dan telah melaksanakan KPL atau KKP pada Semester VII (Tujuh).

1. Staf pengajar yang berjabatan Lektor keatas atau yang berijazah S2 keatas dapat membimbing asisten dengan mendapat persetujuan Sekolah Tinggi.
2. Staf pengajar dengan jabatan Asisten Ahli tidak dibenarkan membimbing asisten.
3. Mata kuliah yang diasuh bersama asisten, kegiatan tatap muka dilakukan oleh seorang saja. Namun dosen yang bertanggung jawab untuk mata kuliah tersebut harus mengikuti kegiatan tatap muka dengan rincian berikut ini :
 - a. Tahun pertama minimal 75 %
 - b. Tahun kedua minimal 60 %
 - c. Tahun ketiga 40 %
 - d. Tahun keempat dst 25 %
4. Staf pengajar luar biasa yang secara resmi belum memiliki jabatan edukatif, tidak dibenarkan membimbing asisten.
5. Staf pengajar yang memiliki jabatan edukatif dari perguruan tinggi lain, juga tidak dibenarkan membimbing asisten, kecuali atas pertimbangan Ketua sekolah tinggi.

I. Evaluasi, Ulang Kuliah dan Skripsi

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi (ujian) ialah suatu usaha untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang menyeluruh, bertahap dan berkesinambungan tentang proses dan hasil belajar mahasiswa berdasarkan kriteria-kriteria yang berlaku guna menentukan tindakan selanjutnya.

Dalam penyelesaiannya Program S1 Sekolah Tinggi, terdapat sejumlah kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswa. Dengan melaksanakan kewajiban dan ketentuan-ketentuan itu, maka mahasiswa tersebut dapat dinyatakan berhak melanjutkan, mengambil beban studi lanjutan dan sebagainya.

b. Bentuk Evaluasi

Evaluasi dilaksanakn dalam beberapa bentuk, yaitu :

1. Quis adalah ujian yang diberikan oleh staf pengajar tanpa harus memberitahukan kepada mahasiswa terlebih dahulu. Quis dapat diberikan baik dalam bentuk objektif, essay ataupun lisan.
2. Ujian tengah semester (midterm test) adalah ujian yang diberikan untuk menilai kemampuan mahasiswa setelah penyajian kuliah selama 6-8 minggu, yang pelaksanaannya diberitahukan terlebih dahulu.
3. Penugasan adalah ujian yang diberikan dalam bentuk tugas yang dikerjakan diluar jam kuliah atau semacam pekerjaan rumah atau studi perpustakaan.
4. Ujian semester adalah ujian akhir mata kuliah untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan bahan perkuliahan yang disajikan selama satu semester dan dilaksanakan pada setiap akhir semester. Ujian semester terdiri dari ujian tertulis atau ujian lisan untuk mata kuliah tertentu. (pemilihan bentuk ujian lisan atau tulisan sepenuhnya menjadi hak dosen yang bersangkutan).

Ketentuan-ketentuan ujian semester diatur sebagai berikut :

- a. Ujian akhir semester dilaksanakan secara serentak oleh panitia ujian dengan jadwal tersendiri.
- b. Yang dibenarkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang terdaftar pada semester yang bersangkutan dan telah memenuhi kewajiban dan persyaratan yang ditetapkan oleh staf pengajar ataupun Perguruan Tinggi.
- c. Ujian akhir semester hanya dapat diikuti jika mahasiswa telah mengikuti sekurang-kurangnya 75% kegiatan perkuliahan khususnya kegiatan tatap muka dan penyelesaian tugas-tugas yang diwajibkan.
- d. Jika seorang staf pengajar tidak memberikan ujian semester, karena dianggap cukup dengan quis, midterm test, tugas atau seminar maka presentase hadir 75% tetap berlaku.
- e. Ujian mata kuliah berprasyarat tidak dapat diikuti sebelum lulus mata kuliah pendahulunya.

- f. Staf pengajar wajib menyerahkan nilai ujian semester kepada Bagian Akademik Sekolah Tinggi selambat-lambatnya 10 hari setelah ujian mata kuliah yang bersangkutan dilangsungkan. Jika dalam batas waktu tersebut tidak diserahkan, Bagian Akademik setelah berkonsultasi dengan ketua sekolah tinggi dapat mengeluarkan nilai C untuk seluruh mahasiswa sesuai dengan arsip berita acara ujian.
- g. Seorang mahasiswa yang karena sesuatu hal atau berhalangan tidak dapat mengikuti ujian akhir semester, kepadanya dapat diberikan ujian susulan dengan mengikuti ketentuan berikut :
- ✓ Ujian susulan diadakan dalam jangka waktu satu bulan setelah ujian massal berlangsung atau sebelum keluar KHS semester tersebut.
 - ✓ Mahasiswa tersebut diwajibkan menunjukkan surat keterangan yang sah tentang hal yang membuatnya tidak dapat mengikuti ujian dan yang bersangkutan telah mencukupi kewajiban-kewajiban perkuliahan lainnya.
 - ✓ Ujian susulan tersebut dapat dilaksanakan dengan fasilitas yang disediakan dan menjadi tanggung jawab dosen mata kuliah yang bersangkutan.
 - ✓ Ujian Konfrehensif
 - ✓ Ujian Karya Ilmiah (skripsi)

c. Tahap-tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu evaluasi mata kuliah, evaluasi semester dan evaluasi kumulatif.

1. Evaluasi mata kuliah didasarkan kepada empat unsur, yaitu : Quis (10%), Tugas (25%), Ujian tengah semester/Midterm (25%), dan Ujian akhir semester (40%).
2. Evaluasi semester adalah nilai semua mata kuliah dalam satu semester, guna menghitung Indeks Prestasi (IP) semester yang bersangkutan.
3. Evaluasi kumulatif dua, tiga, dan empat semester adalah didasarkan pada penjumlahan total bobot dibagi dengan jumlah kredit yang telah diambil.

d. Nilai Ujian dan Indeks Prestasi

Nilai ujian ditetapkan dalam rentang nilai 0 – 100. Berdasarkan rentang nilai tersebut, maka nilai yang diperoleh mahasiswa dibagi dalam lima kategori, yaitu :

Rentang Nilai	Kategori	Nilai Huruf
80 – 100	Sangat Baik	A
66 – 79,99	Baik	B
56 – 65,99	Cukup	C
45 – 55,99	Kurang	D
00 – 44,99	Gagal	E

Perhitungan ini dibuat dengan menetapkan bobot untuk masing-masing kategori diatas sebagai berikut :

A = 4, B = 3, C = 2, D = 1, E = 0

Indeks Prestasi (IP) akhir semester diperoleh dengan menjumlahkan seluruh bobot untuk semua mata kuliah semester yang bersangkutan, lalu dibagi dengan total SKS yang diambil pada semester tersebut.

$$IP = \frac{\sum(K \times NB)}{\sum KA}$$

Keterangan :
IP = Indeks Prestasi
K = Kredit
NB = Nilai Bobot
KA = Kredit yang diambil

Untuk melihat kemajuan studi mahasiswa, disamping memperhatikan Indeks Prestasi (IP), juga dipakai Indeks prestasi Kumulatif (IPK). Perhitungan IPK berdasarkan kepada bobot SKS seluruh yang diakumulasikan sebagai berikut :

$$IPK = \frac{\sum(K \times NB)Si}{\sum KA Si}$$

Keterangan :
IPK = Indeks Prestasi Kumulatif
K = Kredit
NB = Nilai Bobot
KA = Kredit yang Diambil
Si = Kredit yang diambil semester I sampai dengan semester Terakhir

e. Status Akademik dan Beban Studi

- ✓ Status akademik dan beban studi mahasiswa ditetapkan berdasarkan IP/IPK yang diperoleh pada akhir semester.
- ✓ Status Akademik ditetapkan dalam tiga katagori :
 - 1) Status penuh
 - 2) Status percobaan sampai semester II atau semester IV
 - 3) Gugur pada seemster III atau semester V
- ✓ Beban Studi maksimal yang diperoleh pada setiap status akademik tersebut ditetapkan sebagaimana tabel berikut ini :

IP/IPK	BEBAN STUDI	STATUS AKADEMIK
3,50 – 4,00	24 SKS	Penuh
3,00 – 3,49	22 SKS	Penuh
2,60 – 2,99	20 SKS	Penuh
2,30 – 2,59	18 SKS	Penuh
2,00 – 2,29	16 SKS	Penuh
1,75 – 1,99	14 SKS	Percobaan sampai semester IV (Gugur pada semester V)
1,74 <	14 SKS	Percobaan sampai semester II (Gugur pada semester III)

f. Mengulang Mata Kuliah

1. Mata kuliah yang bernilai E wajib diulang kuliah dan ujiannya secara penuh, selama belum dinyatakan gugur.
2. Mata kuliah dengan nilai D harus mengulang kuliah, dengan catatan kuliah dan ujiannya wajib diikuti secara penuh.
3. Mata kuliah yang lulus dengan nilai C boleh diulang maksimal 2 mata kuliah tiap semester, dengan catatan kuliah dan ujiannya harus diikuti secara penuh.
4. Mahasiswa yang belum mencapai IPK 3.00 dianjurkan untuk berusaha memperbaiki agar mencapai IPK – nya 3.00.

g. Ujian Konfrehensif

- ✓ Ujian konfrehensif merupakan penilaian menyeluruh mengenai penguasaan mahasiswa terhadap sejumlah mata kuliah yang telah diberikan didalam program studi/jurusan yang diikuti. Pertanyaan-pertanyaan dalam ujian konfrehensif diarahkan kepada pembualatan penguasaan semua mata kuliah yang telah diterima oleh mahasiswa. Ujian ini harus sudah selesai selambat-lambatnya satu bulan sebelum sidang munaqasyah.
- ✓ Penentuan mata kuliah untuk ujian konfrehensif ditentukan oleh masing-masing jurusan.
- ✓ Ujian Al Qur'an merupakan bagian yang tak terpisahkan dari ujian konfrehensif. Lulus ujian Al Qur'an merupakan prasyarat bagi dilanjutkannya ujian konfrehensif. Pelaksanaan ujian Al Qur'an dibebankan pada penguji ujian konfrehensif.
- ✓ Mahasiswa yang mengikuti ujian konfrehensif harus mendapat persetujuan dari penasehat akademik dan mengajukan permohonan kepada ketua jurusan masing-masing.
- ✓ Waktu dan teknis pelaksanaan ujian konfrehensif ini sepenuhnya diatur oleh fakultas dan atau jurusan.
- ✓ Ujian konfrehensif harus lulus dari semua penguji ditetapkan dengan nilai minimal 60 dari masing-masing penguji.
- ✓ Hasil ujian konfrehensif merupakan prasyarat ujian munaqasyah skripsi.

h. Panduan Mengikuti Semester Pendek

Semester pendek (dikenal juga dengan SP) adalah semester singkat yang diadakan di antara semester genap dan ganjil pada setiap tahun ajaran Sekolah Tinggi. Misalnya, selesai semester 2, pada libur panjang, sebelum masuk semester 3. Liburan tersebut, diadakan yang namanya semester pendek.

Adapun syarat dalam melaksanakan semester Pendek tersebut mahasiswa harus melakukan pengajuan ke Prodi atau Akademik, dengan syarat jumlah mahasiswa yang akan mengambil semester pendek berjumlah 10 s/d 20 orang pada satu Mata Kuliah yang akan diperbaki. Mahasiswa harus membayar/1 SKS sebesar Rp 150.000, pelaksanaannya selama 4 Minggu 8 Kali pertemuan atau tatap muka.

i. Skripsi dan Munaqasyah

- ✓ Mahasiswa yang akan menyelesaikan program studinya diwajibkan menulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi pelaksanaan maupun peraturan-peraturan tentang penulisan dan ujian karya ilmiah diatur tersendiri.
- ✓ Ujian terhadap skripsi ini dinamakan ujian karya ilmiah (munaqasyah) dan sebagai ujian terakhir program sarjana.
- ✓ Tugas penulisan skripsi dibolehkan setelah mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan sekurang-kurangnya 90 % dari beban studi program S1 yang wajib diselesaikan.
- ✓ Proposal skripsi diajukan oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada ketua I (bid. Akademik) melalui ketua jurusan setelah berkonsultasi dan disetujui oleh penasehat akademik.
- ✓ Penulisan skripsi sebagai salah satu beban studi harus dimasukkan dalam Kartu Rencana Studi (KRS) semester yang bersangkutan.
- ✓ Pembimbing skripsi ditetapkan oleh ketua setelah menerima pertimbangan/usulan dari tim pengesahan proposal. Penetapan penguji skripsi dilakukan oleh ketua setelah adanya pengajuan dari pembantu ketua I (bid. akademik) dan atau ketua jurusan.
- ✓ Sidang munaqasyah skripsi dilaksanakan setelah lulus semua mata kuliah termasuk KPM, Ujian Konfrehensif dan sertifikat komputer.
- ✓ Masa sidang munaqasyah dibatasi mulai selesai pendaftaran ulang mahasiswa (pembayaran SPP) sampai satu bulan sebelum hari wisuda.

- ✓ Nilai minimal untuk lulus ujian skripsi adalah C. Pengumuman nilai skripsi harus terpisah dengan nilai yudisium ; dan yudisium baru diberikan setelah mahasiswa menyelesaikan perbaikan skripsinya.
- ✓ Syarat mengikuti wisuda sarjana adalah telah menyelesaikan program pendidikan dan dinyatakan lulus menurut ketentuan yang berlaku serta telah selesai ijazahnya.
- ✓ Ijazah adalah tanda penghargaan akademik dari salah satu fakultas/sekolah tinggi yang diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan program pendidikan pada fakultas/sekolah tinggi tersebut dan dinyatakan lulus menurut ketentuan yang berlaku.

j. Yudisium, Wisuda dan Gelar

Ujian akhir atau skripsi bagi mahasiswa yang telah memenuhi semua persyaratan akademik maupun administrasi maka akan di Yudisiumkan dan dilanjutkan dengan wisada sebagai acara seremonial untuk penyerahan ijazah bagi mahasiswa di STIT Muhammadiyah Aceh Barat Daya.

Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan ujian akhir yang mana telah dinyatakan lulus maka berhak untuk memperoleh ijazah yang dikeluarkan secara resmi oleh STIT muhammadiyah Aceh Barat Daya. Mahasiswa yang lulus pada STIT Muhammadiyah Aceh Barat Daya Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) maka akan diberi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Mahasiswa yang telah memenuhi semua persyaratan bagi penyelesaian Program S1 akan diberikan predikat yudisium pujian, sangat memuaskan dan Memuaskan dengan ketentuan sebagai berikut:

Predikat Lulusan	Ketentuan	
Pujian (<i>Cum Laude</i>)	3,55 - 4,00	Sarjana : ≤ 8 Semester
Sangat Memuaskan (<i>Very Satisfactory</i>)	3,01 -3,55	Sarjana : ≤ 9 -10 Semester
Memuaskan (<i>Satisfactory</i>)	276 -3,00	Sarjana : ≤ 10 Semester

Pemberian predikat yudisium pujian ditentukan dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak pernah memperbaiki/mengulang mata kuliah,
2. Tidak ada Nilai D
3. Tidak pernah cuti akademik
4. Tidak pernah mendapat teguran/sanksi akademik

BAB III KURIKULUM

A. Tujuan Kurikulum

Kurikulum Program S1 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya disusun berdasarkan penyesuaian dengan misi dan tujuannya yang mengikuti kepada Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Kurikulum Sekolah Tinggi bertujuan untuk mendidik dan menghasilkan sarjana muslim serta mempersiapkan tenaga yang profesional dan kompetitif dalam bidangnya masing-masing.

1. Pergeseran paradigma ke konsep KBK (Kependiknas no 232/U/2000, dan perubahannya Kependiknas no 045/U/2002)
2. Kurikulum dikembangkan oleh PT sendiri. (PP 19 th 2005 Pasal 17 ayat 4, PP 17 th 2010)
3. Dikembangkan berbasis kompetensi (PP 17 th 2010, ps 97, ayat 1)
4. Minimum mengandung 5 elemen kompetensi. (PP 17 th 2010, ps 97, ayat 3)
5. Capaian Pembelajaran Sesuai dengan Level KKNI (Peraturan Presiden No.8/2012)
6. Kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNI (UU PT No12 tahun 2012, PS 29)

B. Pengelompokan Mata Kuliah

Sebagai landasan pijakan kurikulum yang digunakan adalah keputusan Menteri Agama RI Nomor 383 Tahun 1997 tanggal 30 Juni 1997. Mata kuliah yang ada dalam kurikulum terdiri dari 60 % kurikulum nasional dan 40 % kurikulum muatan lokal yang dikelompokkan dalam tiga komponen. Di samping penetapan kode untuk setiap komponen mata kuliah, setiap mata kuliah dalam satu komponen juga diberikan nomor yang terdiri dari empat angka, dengan pengertian bahwa angka pertama menunjukkan semester, angka kedua menunjukkan status nasional atau lokal mata kuliah tersebut ; 0 (nol) untuk nasional dan 7 (tujuh) muatan lokal, serta angka ketiga dan keempat menunjukkan urutan mata kuliah tersebut dalam semester yang bersangkutan.

1. *Mata Kuliah Umum*

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar yang diperlukan mahasiswa untuk mengelola ilmu agama Islam dan manajemen yang menjadi identitas Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya. Mata kuliah komponen ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa pada setiap jurusan dalam lingkungan sekolah tinggi.

2. *Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK)*

Mata kuliah ini merupakan ilmu pengetahuan dasar dalam keahlian Prodi atau Jurusan/sekolah tinggi dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya.

3. *Komponen Mata Kuliah Keahlian (MKK)*

Mata kuliah ini merupakan pengetahuan kejuruan dan profesi menurut jurusan pada Sekolah Tinggi dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa pada jurusan yang bersangkutan. Penjelasan tentang kode guna membedakan isi kelompok-kelompok mata kuliah tersebut.

C. **Kode Mata Kuliah**

Untuk keperluan pengelompokan kegiatan akademik dalam setiap semester, semua komponen mata kuliah tersebut ditetapkan kodenya sebagai berikut :

KODE MATA KULIAH

NO.	KOMPONEN MATA KULIAH	KODE
1	Mata Kuliah Umum	MKU
2	Mata Kuliah Fakultas/ Kejuruan	TAR
3	Mata Kuliah Pilihan	MKP
4	Mata Kuliah Prodi PAI	PAI
5	Mata Kuliah Prodi MPI	MPI

D. Penjabaran Mata Kuliah

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

SEMESTER I

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1.	MKU 1001	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
2.	MKU 1002	Bahasa Arab	2	
3.	MKU 1003	Bahasa Inggris	2	
4.	MKU 1004	Bahasa Indonesia	2	
5.	MKU 1005	Matematika Dasar	2	
6.	TAR 1006	Landasan Pendidikan	2	
7.	TAR 1007	Pengetahuan Komputer	2	
8.	PAI 1008	Ilmu Tajwid	2	
9.	PAI 1009	Ulumul Qur'an	2	
10.	PAI 1010	Ulumul Hadits	2	
11.	PAI 1011	Aqidah Islamiyyah	2	
JUMLAH			22	

SEMESTER II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1.	MKU 2001	Agama Islam dan Kemuhammadiyah- I (AIK)	2	
2.	MKU 2002	Metodologi Studi Islam (MSI)	2	
3.	TAR 2003	Psikologi Pendidikan	3	
4.	TAR 2004	Ilmu Kalam	2	
5.	TAR 2005	Teori Belajar dan Pembelajaran	2	
6.	PAI 2006	Tafsir Tarbawi – I	2	
7.	PAI 2007	Hadits Tarbawi – I	2	
8.	PAI 2008	Fiqh – I	2	
9.	PAI 2009	Pembelajaran Al-Qur'an	3	
10.	PAI 2010	Sejarah Kebudayaan Islam	2	
11.	PAI 2011	Kewirausahaan	2	
JUMLAH			24	

SEMESTER III

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1.	MKU 3001	Agama Islam dan Kemuhammadiyah – II (AIK)	2	
2.	TAR 3001	Manajemen Pendidikan	2	
3.	TAR 3009	Bimbingan dan Konseling	2	
4.	PAI 3003	Sejarah Pembaharuan Islam	2	
5.	PAI 3004	Ushul Fiqh	3	
6.	PAI 3005	Pembelajaran Hadits	3	
7.	PAI 3006	Tafsir Tarbawi Lanjutan	2	
8.	PAI 3007	Hadits Tarbawi Lanjutan	2	
9.	PAI 3008	Fiqh Lanjutan	2	
10.	PAI 3009	Filsafat Pendidikan Islam	2	
JUMLAH			22	

SEMESTER IV

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1.	TAR 4001	Statistik Pendidikan	2	
2.	TAR 4002	Psikologi Perkembangan	2	
3.	PAI 4003	Pembelajaran Tafsir	3	
4.	PAI 4004	Pembelajaran Fiqh	2	
5.	PAI 4005	Tela'ah Kurikulum PAI	2	
6.	PAI 4006	Praktek Ibadah	2	
7.	PAI 4009	Qiraatul Kutub PAI	2	
8.	PAI 4010	Pengembangan Kurikulum PAI	2	
9.	PAI 4011	Tarikh Tasyri'	2	
10.	PAI 4012	Ilmu Pendidikan Islam	2	
JUMLAH			21	

SEMESTER V

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1	MKP 5003	TIK	2	
2	TAR 5002	Kurikulum dan Pembelajaran	2	
3	TAR 5005	Metodologi Penelitian	3	
4	PAI 5003	Desain Pembelajaran PAI Berbasis IT	2	
5	PAI 5004	Pemikiran Pendidikan Islam	2	
6	PAI 5005	Metodik Khusus PAI	3	
7	PAI 5006	Tela'ah Kurikulum PAI - II	2	
8	PAI 5008	Pembelajaran Akhlak	3	
9	PAI 5009	Evaluasi Pembelajaran PAI	2	
10	PAI 5011	Manajemen Supervisi PAI	2	
JUMLAH			23	

SEMESTER VI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1.	MKU 6002	Agama Islam Kemuhammadiyah - III (AIK)	2	
2.	TAR 6002	Micro Teaching	4	
3.	PAI 6003	Seminar PAI	2	
4.	PAI 6004	Masailul Fiqhiyah	2	
5.	PAI 6006	Profesi Keguruan PAI	3	
6.	PAI 6009	Penelitian Tindakan Kelas PAI	3	
7.	PAI 6010	Media Pembelajaran PAI	2	
8.	PAI 6011	Perencanaan Pembelajaran PAI	3	
JUMLAH			21	

SEMESTER VII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1	TAR 7002	Kuliah Pengalaman Lapangan (KPL)	4	
JUMLAH			4	

SEMESTER VIII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1	TAR 8001	Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)	4	
2	TAR 8002	Skripsi	4	
JUMLAH			8	

REKAPITULASI MATA KULIAH DAN BEBAN SKS JURUSAN PAI

NO.	MATA KULIAH	SKS
1	Komponen Mata Kuliah MKU	18
2	Komponen Mata Kuliah TAR	40
3	Komponen Mata Kuliah PAI	85
4	Komponen Mata Kuliah MKP	2
JUMLAH		145

2. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

SEMESTER I

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1	MKU 1001	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
2	MKU 1002	Bahasa Arab	2	
3	MKU 1003	Bahasa Inggris	2	
4	MKU 1004	Bahasa Indonesia	2	
5	MKU 1005	Matematika Dasar	2	
6	MKU 1006	Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar & Ilmu Budaya Dasar (IASBD)	2	
7	TAR 1207	Filsafat Umum	2	
8	MKK 1108	Fiqh dan Ushul Fiqh	2	
9	MKK 1109	Ulumul Hadist	2	
10	MKK 1110	Ulumul Qur'an	2	
11	MPI 1211	Dasar-Dasar Manajemen	2	
12	MPI 1212	Manajemen Pendidikan Islam Prasekolah	2	
JUMLAH			24	

SEMESTER II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1	MKU 2001	Statistika	2	
2	MKU 2002	AIK (Agama Islam dan Kemuhammadiyah)	2	
3	MPI 2001	Perencanaan Pendidikan Islam	2	
4	MPI 2206	Manajemen Sarana dan Prasarana	2	
5	MKK 2005	Aplikasi Komputer	2	
6	MKK 2006	Ilmu Pendidikan Islam	2	
7	MPI 2207	Manajemen Madrasah	2	
8	MPI 2208	Manajemen Peserta Didik	2	
9	MPI 2209	Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan	2	
10	MPI 2210	Komunikasi Organisasi	4	
11	MPI 2211	Filsafat Manajemen Pendidikan Islam (FMPI)	2	
JUMLAH			24	

SEMESTER III

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1	MKK 3001	Aplikasi Komputer Lanjutan	2	
2	MPI 3202	Statistik Manajemen Pendidikan	2	
3	MPI 3203	Manajemen Strategik	2	
4	MPI 3204	Tafsir Ayat-Ayat Manajemen	2	
5	MPI 3205	Manajemen Pesantren	2	
6	MPI 3206	Manajemen Diklat	2	
7	MPI 3207	Manajemen Mutu Pendidikan	2	
8	MPI 3208	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	
9	MPI 3209	Administrasi Pendidikan	2	
10	MPI 3210	Psikologi Komunikasi	2	
11	MPI 3211	Kebijakan Pendidikan Islam	2	
JUMLAH			22	

SEMESTER IV

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1.	TAR 4203	Sejarah Pembaharuan Islam	2	
2	MPI 4202	Manajemen Perkantoran dan Kearsipan	4	
3	MPI 4203	Kewirausahaan Pendidikan (Edu Praneurship)	2	
4	MPI 4204	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	2	
5	MPI 4205	Manajemen Konflik dan Resiko	2	
6	MPI 4206	Manajemen Sumber Daya Pendidikan	2	
7	MPI 4207	Etika Profesi dan Komunikasi	2	
8	MPI 4208	Akuntansi Manajemen	2	
9	MPI 4209	Manajemen Ekstrakurikuler	2	
10	MPI 4210	Administrasi Tata Laksana Sekolah	2	
JUMLAH			22	

SEMESTER V

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1	TAR 5001	AIK (Agama Islam dan Kemuhammadiyah) Lanjutan	2	
2	MPI 5202	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Lanjutan	2	
3	MPI 5203	Manajemen Perpustakaan	2	
4	MPI 5204	Kepemimpinan Pendidikan Islam	2	
5	MPI 5205	Manajemen Laboratorium Pendidikan	2	
6	MPI 5206	Psikologi Kepemimpinan	2	
7	MPI 5207	Supervisi Pendidikan Islam	2	
8	MPI 5208	Manajemen Bimbingan dan Konseling	2	
9	MPI 5209	Perilaku dan Budaya Organisasi	4	
JUMLAH			20	

SEMESTER VI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1	TAR 6001	Perkembangan Pemikiran Modern dalam Islam	2	
2	MPI 6202	Metodelogi Penelitian Kulitatif	2	
3	MPI 6203	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	
4	MPI 6204	Microleading	2	
5	MPI 6205	Manajemen Pemasaran Pendidikan dan PR	4	
6	MPI 6006	Evaluasi Program Pendidikan	2	
7	MPI 6207	Seminar Manajemen Pendidikan Islam	3	
8	MPI 6208	Manajemen Pembiayaan Pendidikan	2	
9	MKK 6009	Manajemen Berbasis Sekolah	2	
JUMLAH			21	

SEMESTER VII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1	MPI 7001	Magang – I (KKP)	4	
JUMLAH			4	

SEMESTER VIII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	KET
1	TAR 8001	Magang – II (Kuliah Pengabdian Masyarakat)	4	
2	TAR 8002	Skripsi	4	
JUMLAH			8	

KODE MATA KULIAH

NO	KOMPONEN MATA KULIAH	KODE
1	Mata Kuliah Umum	MKU
2	Mata Kuliah Fakultas	TAR
3	Mata Kuliah Kejuruan	MKK
4	Mata Kuliah Pilihan	MKP
5	Mata Kuliah Jurusan MPI	MPI

REKAPITULASI MATA KULIAH DAN BEBAN SKS PRODI MPI

NO	MATA KULIAH	SKS
1	Komponen Mata Kuliah MKU	14
2	Komponen Mata Kuliah TAR	14
3	Komponen Mata Kuliah MKK	14
5	Komponen Mata Kuliah MPI	103
	JUMLAH	145

E. Nama-nama Dosen

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

NO	DOSEN	KODE	MATA KULIAH
1	<u>Zakie Abdillah, SE., MM</u> NIDN. 2107069001	ZA	Pengetahuan Komputer
			Manajemen Perkantoran dan Arsip
			Dasar-Dasar Manajemen
			Manajemen Strategik
			Aplikasi Komputer Lanjutan
2	<u>Ivandi Akmal, S.Pd.I., M.Pd</u> NIDN. 0101408302	IA	Komunikasi Organisasi
			Perilaku dan Budaya Organisasi
			Psikologi Komunikasi
			Manajemen Mutu Pendidikan
3	<u>H. Mukhlis MS, S.Ag., MA</u> NIDN. 2126097101	MM	Masailul Fiqhhiyah
			Penelitian Pendidikan
			Ilmu Kalam
4	<u>Zaini Z, Drs., M.Pd</u> NIDN. 2101036801	ZN	Manajemen Tata Laksana Sekolah
			Manajemen Pembiayaan Pendidikan
			Manajemen Sumber Daya Pendidikan
			Micro Leading
			Manajemen Pendidikan
			Profesi Keguruan PAI
5	<u>Samsul Anwar, S.Sos., MA</u> NIDN. 2111128203	SAN	IASBD
			Tarikh Tasyri'
			Sejarah Pembaharuan Islam
			Sejarah Kebudayaan Islam
			Pemikiran Pendidikan Islam
			Kewirausahaan Pendidikan

6	<u>Musbir, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 0124128704	MB	Sistim Informasi Manajemen Pendidikan I
			Sistim Informasi Manajemen Pendidikan Lanjutan
			Filsafat Manajemen Pendidikan Islam
			Seminar Manajemen Pendidikan Islam
			Kewirausahaan
7	<u>Safran, S.Pd.I., M.Ag</u> NIDN. 2121077801	SF	Agama Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)
			Ulumul Hadits
			Ilmu Pendidikan Islam
			Kepemimpinan Pendidikan Islam
			Ilmu Tajwid
8	<u>Suri Makhsura, S.Pd.I., M.Pd</u> NIDN. 2103068802	SM	Praktek Ibadah
			Manajemen Sarana dan Prasarana
			Administrasi Pendidikan
			Manajemen Bimbingan & Konseling
			Psikologi Kepemimpinan
9	<u>Lindawati, S.HI., MA</u> NIDN. 2108068403	LW	Micro Teaching
			Fiqh dan Ushul Fiqh
			Ulumul Qur'an
			Ushul Fiqh
			Pembelajaran Fiqh
10	<u>Hermanita, S.Pd.I., MA</u> NIDN. 2130038502	HM	Fiqh
			Metodologi Studi Islam
			Kebijakan Pendidikan Islam
			Perencanaan Pendidikan Islam
			Psikologi Pendidikan

			Landasan Pendidikan
			Seminar PAI
11	<u>Fadhlina Harisnur, S.Pd.I., MA</u> NIDN. 2109108303	FH	Manajemen Sumber Daya Manusia
			Metodologi Pendidikan Islam
			Psikologi Perkembangan
			Model Pembelajaran PAI
			Penelitian Tindakan Kelas
12	<u>Amri Muhammad Arif, S.Pd.I., M.Ag</u> NIDN. 2105058803	AMA	Filsafat Umum
			Aqidah Islamiyyah
			Hadits Tarbawi
			Qiraatul Kutub PAI
			Pembelajaran Akhlak
13	<u>Nursalami, S.Pd.I., M.Ag</u> NIDN. 2105089201	NS	Manajemen Pesantren
			Perencanaan Pembelajaran PAI
			Evaluasi Pembelajaran PAI
			Teori Belajar dan Pembelajaran
14	<u>Putri Hastuti, S.Pd.I., M.Ag</u> NIDN. 2123029201	PH	Manajemen Pendidikan Islam Pra Sekolah
			Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan
			Media Pembelajaran PAI
			Tela'ah Kurikulum
			Pengembangan Kurikulum PAI
			Kurikulum dan Pembelajaran
15	<u>Arisman Juanda, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 2121099203	AJN	Etika Profesi dan Komunikasi
			Bimbingan dan Konselling
			Manajemen Perpustakaan
16	<u>Tanzilul Authar, M.Pd</u> NIDN. 2103119005	TA	Bahasa Indonesia
			Aplikasi Komputer I
			Evaluasi Pembelajaran PAI – Lanjutan

17	<u>Masra, S.Pd.I., M.Ag</u> NIDN. 2112059201	MR	Metodik Khusus PAI
			Pembelajaran Hadits
18	Sahilmi, SE.Ak., MM	SH	Akuntansi Manajemen
			Statistik Manajemen Pendidikan
			Statistik Pendidikan
19	Jakfaruddin Ali Akbar, S.Ag., MA	JA	Manajemen Diklat
			Tela'ah Kurikulum-Lanjutan
			Manajemen Madrasah
19	T. Fachrul Razie, M.Si	TFR	TIK
			Agama Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) – Lanjutan
20	Dhelsy Nahraisya Azma, S.Pd., M.Pd	DNA	Matematika Dasar
			Statistika
21	Fajar, S.Pd.I., M.Ag	FJ	Sejarah Pembaharuan Islam
			Pembelajaran Tafsir
			Pembelajaran Al-Qur'an
22	Jalisal Efendi, S.Pd., M.Pd	JE	Manajemen Ekstrakurikuler
			Manajemen Pemasaran Pendidikan dan PR
23	Wildanur, S.Pd., M.Pd	WIL	Bahasa Inggris
			Manajemen Laboratorium Pendidikan
24	Salmina Ulva, M.Pd	SU	Bahasa Arab
25	Al-Amin, S.H	AA	Pendidikan Kewarganegaraan

F. Kerjasama dengan Instansi Lain

Untuk lebih mendorong pengembangan pelaksanaan program bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Aceh Barat Daya telah melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga perguruan tinggi negeri dan swasta, baik yang ada didalam maupun diluar Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Nama-nama lembaga dan jenis kerjasama dimaksud dapat dilihat dalam table berikut :

No	Kerjasama	Kegiatan Kerjasama	Sejak Tahun
1	Bank Aceh Cabang Blangpidie	Pelayanan SPP dan keuangan Non Budgeter	2007
2	Pemerintah Aceh	Beasiswa	2007
3	Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA)	Bidang Penelitian dan Pengembangan Sekolah Tinggi	2007
4	UHAMKA	Bid. Akademik dan Pengembangan Sekolah Tinggi	2011
5	Bank Syari'ah Mandiri (BSM)	Pelayanan SPP, Adm, dan Uang Pembangunan.	2012
6	STAI Teuku Di Rundeng Meulaboh	Bidang Akademik dan Pengembangan Sekolah Tinggi	2012
7	Menkominfo	Internet KPU/USO	2013
8	BPJS (Badan Pelayanan Jaminan Kesehatan)	Sistem Pelayanan Kesehatan	2014
9	Kemenag Aceh Barat Daya	Tri Dharma Perguruan Tinggi	2019
10	Pegadaian	Bidang Pengembangan dan dan Penelitian	2020



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
MUHAMMADIYAH ACEH BARAT DAYA